



Atraksi Budaya Tanda Aktivasi Taman Budaya Embung Giwangan

KOTA, *Joglo Jogja* – Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta menyelenggarakan Atraksi Budaya di Taman Budaya Embung Giwangan, belum lama ini. Kegiatan itu dilakukan sebagai tanda aktivasi lokasi kepada masyarakat luas, meskipun masih dalam pembangunan, Taman Budaya Embung

Giwangan tetap bisa digunakan untuk kesenian.

Atraksi budaya menampilkan wayang musikal yang dikolaborasikan dengan seni tari, musik, wayang gaya Yogyakarta, dan visual animasi. Per-

tunjukan itu berupa peperangan akhir di Kerajaan Alengka dengan judul Rubuh Alengka.

Pasukan Ramawijaya beserta rombongan pasukan kera menyerbu kerajaan yang dikuasai Rahwana dan berhasil mengalahkannya. Selain itu, ada harmoni permainan alat musik bendhe dan jemparingan.

Sekretaris Daerah (Sek-

da) Kota Yogyakarta Aman Yuryadijaya mengatakan, atraksi budaya merupakan bentuk aktivasi Taman Budaya Embung Giwangan. Supaya masyarakat dan pemangku kepentingan mengetahui keberadaan Taman Budaya Embung Giwangan.

"Meskipun dalam tahap awal, tapi sudah mulai kita aktivasi. Diharapkan ke-

beradaan Taman Budaya Embung Giwangan bisa menumbuhkan aktivitas seni budaya masyarakat Kota Yogyakarta," ungkapnya.

Aman menambahkan, akan ada pembangunan Graha Budaya untuk fasilitas pertunjukan secara indoor di Taman Budaya Embung Giwangan tahun ini.

■ Baca **ATRAKSI...** Hal II



MERIAH: Penampilan atraksi kesenian yang di laksanakan di Taman Budaya Embung Giwangan, belum lama ini.

RIZKY ADRI KURNADHANEGLO JOGJA

Atraksi Budaya Tanda Aktivasi Taman Budaya Embung Giwangan

sambungan dari hal Joglo Jogja

Sedangkan fasilitas pertunjukan yang sudah dibangun sekarang adalah panggung terbuka.

“Adanya Taman Budaya Embung Giwangan sebagai aktivitas yang akan mempengaruhi berbagai aspek bagi kepentingan pembangunan di bagian selatan. Sehingga ini bisa menjadi lokomotif penting bagi pengembangan Kota Yogyakarta bagian selatan,” tambahnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kebudayaan) Kota Yogyakarta Yetti Martanti menambahkan, Taman Budaya Embung Giwangan yang

siap dimanfaatkan antara lain bangunan gerbang masuk yang di dalamnya ada mini galeri, ruang rapat, serta amfiteater. Meski begitu, tahun ini masih dilakukan pembangunan Graha Budaya yang di dalamnya untuk ruang pertunjukan dan ruang pameran.

“Ini merupakan media untuk mengenalkan bahwa ada Taman Budaya Embung Giwangan di wilayah Yogyakarta selatan yang bisa diakses oleh masyarakat. Kita masih dalam proses untuk memberikan sosialisasi terkait ruang ini karena masih pengembangan,” tuturnya.

Yetti menjelaskan, ke depan-

ya akan membuat kegiatan seni budaya secara rutin yang bisa diakses masyarakat. Sedangkan untuk masyarakat yang akan memanfaatkan fasilitas Taman Budaya Embung Giwangan, bisa menghubungi melalui akun media sosial Instagram @tamanbudaya.embunggiwangan.

“Fasilitas yang ini untuk memberikan ruang atau media bagi masyarakat dalam berekspresi. Kami berharap bisa memberikan *impact* ke ekonomi, baik secara langsung bagi pelaku seni budaya maupun masyarakat secara luas,” pungkasnya. (riz/abd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005